



PKL Minta Jaminan Kesejahteraan

■ Pemda DIY Rancang Relokasi Jilid 2 Sebagai Penumbuh Ekonomi Baru

YOGYA, TRIBUN - Puluhan pedagang Kaki Lima (PKL) Teras Maliboro 2 (TM 2) yang tergabung dalam Paguyuban Tridharma berunjuk rasa di Kantor Gubernur DIY, Kompleks Kepatihan, Kamis (14/12). Mereka menyuarakan tentang omzet yang menurun drastis dan wacana relokasi jilid 2 yang dinilai masih simpang siur.

"Bisakah relokasi ke Teras Maliboro 2 memang kesejahteraan teman-teman anggota Paguyuban Tridharma jauh menurun, bahkan ketidakmerataan pendapatan di Teras Maliboro 2 sangat terasa sekali," ungkap Ketua Paguyuban Tridharma, Arif Usman, Kamis (14/12). Mereka meminta kebijakan taktis maupun strategis agar kondisi tersebut dapat membaik. Selain itu, mereka berharap Pemda DIY dapat memastikan bahwa relokasi tahap kedua Teras Maliboro 2 harus partisipatif dan transparan serta paling penting yakni relokasi yang menyejahterakan.

la mengbaratkan, dari 100 persen pedagang, hanya 20 persen saja yang merasakan pendapatan lumayan. "Ngarak Dalem (Sri Sultan Hamengku Buwono X) pernah berstatement bahwa dalam 2 tahun relokasi akan diadakan evaluasi. Evaluasi semacam apa, karena teman-teman Teras Maliboro 2 memang yang paling merasakan dampak dari relokasi itu sendiri di mana perjualan sangat menurun," ujarnya.

Da menurukan, walaupun seperti-nya banyak penanjungan, tapi tidak bisa tersebar pembelinya.

Disinggung mengenai omzet, Arif membandingkan saat masih berjilid di selasar para PKL bisa mengandalkan

KELUHAN OMZET

- Puluhan PKL Teras Maliboro 2 berunjuk rasa di Kantor Gubernur DIY, Kamis (14/12) pagi.
- Mereka menyuarakan tentang omzet yang menurun drastis.
- PKL juga khawatir relokasi jilid 2 tak berdampak kesejahteraan.
- Pemda DIY akan merelokasi pada 2024 untuk sekitar 1.000 PKL dengan lebih matang.

pendapatan saat momen liburan, tahun baru, dan lebaran.

"Kalau untuk momen liburan, di selasar Maliboro bisa mencapai Rp10 juta per hari itu pun omzet kotor. Sekarang di Teras Maliboro 2 untuk bisa mendapatkan Rp500 ribu per hari saat liburan tergantung teman-teman pedagang. Kalau teman-teman yang ada di bagian depan (Teras Maliboro 2) bisa sampai Rp1-2 juta per hari, tapi kalau yang bagian tengah dan belakang itu untuk bisa dapat penghasil saja susah," ujarnya.

la pun mengungkapkan, sampai hari ini belum pernah diajak bicara keberlanjutan. Diharapkan dengan datangnya para PKL Teras Maliboro 2 di Kantor Pemda DIY bisa mendapat kejelasan dan keberlanjutannya.

"Belum diajak bicara, untuk pengurusan Tridharma sendiri yang beranggotakan 923 orang kita belum pernah sama sekali diajak bicara. Relokasi secara resmi kita belum secara resmi juga kita diajak bicara," ungkap Arif.

Arif menyebut, belajar dari relokasi Teras Maliboro 1, banyak juga kendala yang mengiringi. Sehingga, pihaknya tetap khawatir jika ada relokasi, dagangan mereka sepi pembeli. "Seperti apa kalau besok kita direlokasi ke tempat berikutnya yangengar-dengar ada di belakang Ramayana sama di Rama," kata dia.

Terpenting Arif meminta PKL Teras Maliboro 2 diajak bicara, dan ada jaminan untuk kesejahteraan. "Jangan sampai kita cuma sekedar dipindah, tapi tidak diperhatikan keberlanjutan seperti di Teras Maliboro 2 sekedar dipindah tapi tidak diperhatikan keberlanjutannya," pungkasnya.

Dialog

Pantradya Pati Kesistimewaan DIY, Aris Eko Nugroho, angkat bicara terkait aksi unjuk rasa PKL Teras Maliboro 2 yang menguhkan turunnya pendapatan mereka pasca-relokasi. Pihaknya akan mencoba menjalin komunikasi mengenai soal.

Terkait kekhawatiran PKL soal relokasi tahap kedua, Aris mengatakan bahwa pemerintah akan merancang relokasi tersebut dengan baik agar dapat menarik pengunjung maupun wisatawan. Relokasi ini direncanakan pada 2024. "Setelah jadi, dilakukan pemindahan di dua lokasi tersebut, 700-an berada di belakang Ramayana ketandian, kemudian 300-an berada di sebelah 'TMI,' tambahnya.

Pihaknya meyakini jika bisa menampilkan sesuatu yang beda, orang akan tertarik datang. Tempat rapi, tempatnya bagus, kemudian masyarakat mengangap itu sebagai ikonnya Yogya. "Saya yakin nanti jadi tempat penumbuh ekonomi baru," ujarnya. (han)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005